

ABSTRACT

Risanti Intan Al Baluni (01669230034)

EFFORTS TO IMPROVE ERLANGGA E-LIBRARY EFFECTIVENESS THROUGH EVALUATION USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL IN JUNIOR HIGH SCHOOLS IN JAKARTA

(xiii + 105 pages: 7 figures; 13 tables; 12 appendices)

This study aims to evaluate the Erlangga e-Library using the Technology Acceptance Model (TAM). The evaluation is necessary due to the declining number of Erlangga e-Library users, highlighting the need to assess the platform's acceptance among its target audience. The evaluation criteria and indicators were developed based on TAM components: Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), and Behavioral Intention (BI). The evaluation criteria were validated by two experts and used to develop questionnaires items and FGD guidelines. The participants of the research are Junior High School teachers, librarians, and Junior High School students who use Erlangga e-Library. The data then collected through questionnaires and online focus group discussions (FGDs). The collected data were then analyzed descriptively to derive evaluation results. The findings show that Erlangga e-Library is effective. It is recommended that Erlangga provide training for teachers and librarians. Meanwhile, a socialization is needed for the students. Furthermore, an educational digital platform's effectiveness depends on adaptive content, role-specific features, and institutional support. Without these, e-library adoption may remain temporary and unsustainable.

Keywords: Technology Acceptance Model, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, E-Library

References: 114 (1989- 2025).

ABSTRAK

Risanti Intan Al Baluni (01669230034)

UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS *E-LIBRARY* ERLANGGA DENGAN EVALUASI MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI JENJANG SMP DI KOTA JAKARTA

(xiii + 105 halaman: 7 gambar; 13 tabel; 12 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi e-Library Erlangga menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Evaluasi ini diperlukan karena menurunnya jumlah pengguna e-Library Erlangga, sehingga perlu dinilai tingkat penerimaan platform ini di kalangan target penggunanya. Kriteria dan indikator evaluasi dikembangkan berdasarkan komponen TAM, Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU), Persepsi Kegunaan (PU), Sikap terhadap Penggunaan (ATU), dan Niat Perilaku (BI). Kriteria evaluasi divalidasi oleh dua ahli dan digunakan untuk mengembangkan butir kuesioner serta panduan FGD. Partisipan penelitian terdiri dari guru SMP, pustakawan, dan siswa SMP yang menggunakan e-Library Erlangga. Metode penelitian evaluatif digunakan dengan data dikumpulkan melalui kuesioner dan *focus group discussions* (FGD). Data kemudian dikumpulkan melalui kuesioner dan FGD secara daring. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh hasil evaluasi. Temuan menunjukkan bahwa e-Library Erlangga efektif. Direkomendasikan agar Erlangga memberikan pelatihan untuk guru dan pustakawan. Sementara itu, sosialisasi diperlukan bagi siswa. Selain itu, efektivitas platform digital pendidikan bergantung pada konten yang adaptif, fitur khusus peran pengguna, dan dukungan institusi. Tanpa hal-hal ini, adopsi e-library mungkin hanya bersifat sementara dan tidak berkelanjutan.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model*, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku pengguna, E-Library

Referensi: 114 (1989- 2025).